

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif berupa data-data yang dikumpulkan, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa penjelasan dari orang yang diamati ataupun hasil pengamatan dari peneliti, berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka hal itu disebabkan oleh adanya penggunaan pendekatan kualitatif dengan demikian, laporan tersebut berupa data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>1</sup>

Teori dalam penelitian kualitatif sering disebut teori lensa (*lens theory*) atau teori perspektif.

Dalam hal ini Creswell menyatakan:

*Theoretical lens or perspective in qualitative research: provides an overall orienting lens that used to study question of gender class, and race (or other issues of marginalized group). This lens becomes an advocacy perspective that shapes the types of questions asked, informs how data are collected and analyzed, and provide a call for action or change.*

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dikemukakan di sini bahwa, teori dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah teori lensa atau teori perspektif. Teori berfungsi membantu peneliti untuk membuat berbagai pertanyaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan analisis data, dalam penelitian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 11.

kualitatif teori berfungsi untuk memandu peneliti dalam bertanya, mengumpulkan data, dan analisis data.<sup>2</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dan objek penelitian adalah Pelaksanaan Penggunaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang ditemukan peneliti berupa data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan berupa data tambahan (sekunder).

### **1. Sumber data utama (primer)**

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video*, *audiotape*, pengambilan foto atau *film*. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h, 294-296.

- 1) Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

## **2. Sumber data tambahan (sekunder)**

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yaitu kepada sekolah dan peserta didik. Tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>1</sup> Adapun sumber data sekunder penelitian ini adalah:

- 1) Dokumen gambaran lokasi penelitian.
- 2) Dokumen daftar nama kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, fasilitas dan sarana pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 4) Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Jadwal Pembelajaran.

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang terletak di Jl. Pramuka, Komplek Samanda, KM. 6, Kodepos 70238, Kecamatan Banjarmasin Timur.

### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>1</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 112.

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan 31 desember sampai dengan 28 Februari pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu mulai dari pengajuan judul dan pembuatan proposal, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pencarian data, tahap yang terakhir adalah menyimpulkan data hasil penelitian dan penyusunan laporan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan saat peneliti terjun langsung ke sekolah dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh informan penelitian dengan menggunakan pancaindra mata serta dibantu dengan

pancaindra lainnya.<sup>2</sup> Observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan metode *mind mapping* kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan.<sup>3</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.<sup>4</sup>

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan baik sehingga informan bersedia bekerjasama, dan merasa bebas berbicara serta dapat memberikan informasi yang

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. XII*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 134.

<sup>3</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 138.

sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan ke informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud untuk menghindari pembicaraan yang melebar ke pembahasan yang lain. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.<sup>5</sup>

Wawancara yang akan dilakukan peneliti terkait penggunaan metode *mind mapping* terhadap pembelajaran Akidah Akhlak adalah:

- a. Guru pengajar Akidah Akhlak, untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan faktor pendukung serta penghambat yang terdapat dalam penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI Agama 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.
  - b. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.
3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menelaah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. XII*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 203.

harian dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran Akidah Akhlak, di antaranya: RPP, foto-foto kegiatan pembelajaran, sejarah sekolah, dan sebagainya.

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (dapat dipercaya). Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan catatan atau rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan *Triangulasi* yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain, triangulasi dalam pengujian ini diartikan juga sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>7</sup>

Moleong, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah:

##### 1) Triangulasi Sumber

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. XII*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 149.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, h. 273.

Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data dan keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>8</sup>

## 2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data dan waktu

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan,

---

<sup>8</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 248.

dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada beberapa alur kegiatan yang terdiri dari:<sup>10</sup>

1. *Data Collection* (pengumpulan data) mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.
2. *Data Reduction* (reduksi data) adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, menulis memo kemudian memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus.
3. *Data Display* (penyajian data) dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan, atau menyajikan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Sebagai langkah kerja analisis, *display* data

---

<sup>9</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1977), h. 66.

<sup>10</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.

dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, *table*, dan sebagainya.

4. *Drawing and Verifying Conclusion* (menarik kesimpulan dari data yang diperoleh) merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

## H. Matrik Penelitian

Tabel 3.1 Matrik Penelitian

Judul	Fokus Penelitian	Data dan Sumber data	Teknik pengumpulan Data	Metode Penelitian
-------	------------------	----------------------	-------------------------	-------------------

<p>Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Akhlak Kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022</p>	<p>1. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam menggunakan metode <i>mind mapping</i> pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin</p> <p>2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan metode <i>mind mapping</i> pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI Agama 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin</p>	<p>1. Sumber Data Primer</p> <p>- Pelaksanaan yang dilakukan guru</p> <p>- Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan metode <i>mind mapping</i></p> <p>2. Sumber Data Sekunder</p> <p>Gambaran Lokasi Sekolah, dokumen daftar nama guru dan peserta didik, dokumen sarana dan prasarana, visi dan misi, RPP serta</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Jenis dan Pendekatan Penelitian</p> <p>2. Subjek dan Objek Penelitian</p> <p>3. Data dan Sumber Data</p> <p>4. Tempat dan Waktu Penelitian</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>6. Teknik Pengabsahan Data</p> <p>7. Teknik Analisis Data</p>
---	---	---	---	---

		jadwal pembelajaran		
--	--	------------------------	--	--